

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio aktivitas dan pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas perusahaan melalui laporan keuangan tahunan yang telah disusun oleh PT. Isan Selaras Abadi di Surabaya. Variabel yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini tidak terdapat populasi, karena penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada satu perusahaan yaitu PT. Isan Selaras Abadi, selama periode 2003 – 2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas perusahaan, hal ini mendukung teori Herry yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio perputaran piutang semakin cepat piutang usaha dapat ditagihkan sehingga piutang usaha dapat segera di koversi ke dalam bentuk kas, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas perusahaan, hal ini mendukung teori Herry yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio persediaan semakin cepat persediaan barang dagang dapat dijual sehingga dana yang tertanam dalam persediaan dapat diacairkan menjadi uang kas. kemudian pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan.

Kata Kunci : rasio aktivitas, pertumbuhan penjualan, rasio likuiditas



ABSTRACT

This research aims to examine the influence of activity ratio, and sales growth on corporate liquidity through annual financial reports that have been prepared by PT. Isan Selaras Abadi in Surabaya. The variable that been used to measure the company's liquidity is the current ratio. This type of research is case study research. In this research there is no population, because this research is done by focusing on one company that is PT. Isan Selaras Abadi, during the 2003 – 2017 period. The data analysis techniques that been used are multiple linear regression analysis, classical assumption test, model feasibility test and hypothesis test. The results showed that receivable turnover had a significant positive influence on company liquidity, it supports Herry theory which states that the higher the receivable turnover ratio the faster the accounts receivable can be billed so that the accounts receivable can be cashed, while the inventory turnover has a significant positive influenced to the liquidity of the company, this supports Herry's theory that higher the inventory ratio faster the merchandise inventory can be sold so that the funds embedded in the inventory can be cashed. then sales growth positively insignificant to company liquidity.

Keywords: Activity ratio, sales growth, liquidity ratio

